

**PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN,
PENGELOLAAN DAN KUALITAS PELAYANAN BAZNAS
TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI
DI BAZNAS REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

SINTA MARSELA

NIM. 19631096

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

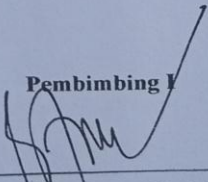
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Sinta Marsela** dengan judul **“PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN, PENGELOLAAN DAN KUALITAS PELAYANAN BAZNAS TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN DI BAZNAS REJANG LEBONG”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 10 Juli 2023

Pembimbing I


Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II


Rahman Arifin, ME
NIP. 198812212019031009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Sinta Marsela

NIM : 19631096

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Juli 2023

Penulis,



Sinta Marsela

Nim.19631096



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 331 /In.34/FS/PP.00.9 /8/2023

Nama : **Sinta Marsela**
NIM : **19631096**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan dan Kualitas Pelayanan BAZNAS terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Kamis, 27 Juli 2023**
Pukul : **09:30 – 11.00 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

**Oloan Muda Hasim Harahap, Lc.,MA
NIP. 197504092009011**

Sekretaris,

**Sidiq Aulia, MH.I
NIP. 198804122020121004**

Penguji I

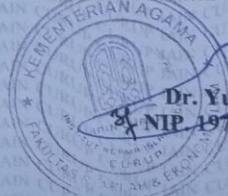
**Ratih Komala Dewi, S.Si.,MM
NIP.199006192018012001**

Penguji II

**Andriko, M.E.Sy
NIP. 198901012019031019**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**Dr. Yuseffi, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Ilahi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhammad Saw, keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan dan Kualitas Pelayanan BAZNAS terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong** yang disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

3. Bapak Khairul Umam Khudhori, ME.I Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE. M.Pd, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Rahman Arifin, ME selaku Dosen Pembimbing II dan selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala beserta Staf Perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
8. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Isbullah, Ibundaku Lela Asmani terima kasih yang tak terhingga telah memberi semangat dan doa kalian.
9. Kakak dan adikku tersayang Yeyen Desila dan Lesmi Taria karena kalianlah aku termotivasi serta semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.

11. Terima kasih untuk kalian para sahabat-sahabatku dan teman dekatku telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Aamiin Ya Rabbal'alamin

Curup, Juli 2023

Penulis

Sinta Marsela

NIM. 19631096

MOTTO

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri, walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa syukur, kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun.

Teruntuk:

Ayahanda dan Ibunda tercinta (Isbullah & Lela Asmani), yang memberikan pelajaran hidup dengan cinta kasih tulusnya telah mendidik dan mengenalkan kepada doa dan upaya keridhaan Allah SWT. Tetes keringat dan doa kalianlah yang selalu menyertai dalam kondisi apapun. Sungguh aku tidak tau bagaimana cara membalas kebaikan kalian. Aku hanya bisa berdoa siang dan malam agar kalian diberi keselamatan dunia dan akhirat.

Kakak dan adikku (Yeyen Desila & Lesmi Taria) serta sanak keluarga yang telah memberikan dukungan dan mengingatkan aku agar selalu berdoa dan berusaha dalam menggapai cita-cita.

Guru dan dosen yang selalu sabar dalam mendidik dan mengajar dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan tahun 2019 terutama sahabat dan kerabat (Sari Herlina, Septi Nur Hazizah dan Taufik Hidayat) terima kasih atas perjuangan hebat yang kita lalui bersama semoga sukses menyertai agama, bangsa dan Negara serta almamater IAIN Curup yang telah membantuku.

PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN, PENGELOLAAN DAN KUALITAS PELAYANAN BAZNAS TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI DI BAZNAS REJANG LEBONG

Abstrak

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang terdiri dari syahadat, shalat, zakat, puasa, zakat dan haji bagi yang mampu. Zakat dapat dijadikan bukti nyata kepedulian umat Islam terhadap golongan miskin dan tidak mampu. Dalam memudahkan pembayaran dan penyaluran dana zakat pemerintah membentuk Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang terdiri atas Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan BAZNAS merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan yang mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki. Lembaga amil zakat yang dikelola dengan profesional akan meningkatkan tingkat kepercayaan Muzakki dan memberikan pelayanan yang memuaskan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan kuesioner skala pengukuran likert. Sampel yang digunakan sebanyak 40 orang Muzakki dengan zakat profesi/penghasilan yang terdaftar di BAZNAS Rejang Lebong pada tahun 2021-2022. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik penentuan sampel menggunakan *sampling* jenuh. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Adapun uji statistik yaitu uji t untuk menguji variabel secara parsial dan uji F untuk menguji antar variabel secara simultan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kepercayaan Muzakki yang mana dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan hasil variabel X1 sebesar $0.000 < 0.05$, variabel X2 sebesar $0.004 < 0.05$ serta variabel X3 sebesar $0,000 < 0,05$ artinya variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh secara parsial. Secara simultan dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai sig X1, X2 dan X3 sebesar $0.000 < 0.05$ dengan demikian transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepercayaan Muzakki.

Kata Kunci: Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Hipotesis	9
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Literatur	14
H. Definisi Operasional	17
I. Metode Penelitian	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	28
1. Zakat	28
2. Transparansi	30
3. Pengelolaan	32

4. Kualitas Pelayanan	34
5. Kepercayaan Muzakki	35
B. Kerangka Berpikir	36

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah BAZNAS Rejang Lebong	39
B. Visi dan Misi BAZNAS Rejang Lebong	41
C. Dasar Hukum BAZNAS Rejang Lebong	42
D. Struktur BAZNAS Rejang Lebong	43
E. Tugas Pokok dan Fungsi BAZNAS Rejang Lebong	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Karakteristik Responden	48
B. Analisa Skor Hasil Jawaban Responden	53
C. Analisis Instrumen Penelitian	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Realibilitas	58
3. Uji Hipotesis	59
4. Pembahasan Hasil Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Penghimpunan Dana Zakat	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Profil Responden.....	50
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4.3 Usia Responden	51
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Responden	52
Tabel 4.5 Pekerjaan Responden	52
Tabel 4.6 Kategori Pencapaian Responden	54
Tabel 4.7 Hasil Pencapaian Responden Variabel X1	54
Tabel 4.8 Hasil Pencapaian Responden Variabel X2	54
Tabel 4.9 Hasil Pencapaian Responden Variabel X3	55
Tabel 4.10 Hasil Pencapaian Responden Variabel Y	55
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel X1	56
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel X2	56
Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel X3	57
Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel Y	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Realibilitas	59

Tabel 4.16 Uji Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.17 Hasil Uji t	62
Tabel 4.18 Hasil Uji F	63
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia tergolong dalam konteks negara berkembang memiliki jumlah tingkat kemiskinan mencapai 26,16 juta orang atau 9,54% dari total penduduk Indonesia.¹ Dengan angka sebesar itu kemampuan negara untuk menanggulangi kemiskinan, khususnya melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pada saat ini masih sangat terbatas. Untuk itu diperlukan sebuah instrumen pemerataan pendapatan yang dapat membantu masyarakat miskin di Indonesia. Namun permasalahan kemiskinan bukanlah hal yang mudah untuk diselesaikan seperti halnya membalik tangan, karena kemiskinan adalah bukti kekuasaan Allah bahwa dengan kemiskinan Allah ingin mengetahui sejauh mana kepedulian hamba-Nya yang diberi harta untuk dapat berbagai dengan yang berkekurangan. Islam menekankan adanya hubungan saling tolong menolong di dalam lingkungan sosial umatnya. Bahkan Islam menggambarkan umat muslim sebagai suatu batang tubuh yang semua anggota dan bagiannya berkaitan dengan bagian yang lain.

Secara demografik mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam dan secara kultural kewajiban memberikan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) telah mengakar kuat dalam tradisi umat muslim Indonesia. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang terdiri dari syahadat, salat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu. Dalam al-qur'an kedudukan menunaikan zakat bersamaan dengan

¹ [https://www.bps.go.id/pressrelease/2022\(04november2022\)](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022(04november2022))

kewajiban menegakkan shalat.² Zakat merupakan ibadah berdimensi horizontal yaitu hubungan manusia dengan sesama manusia. Kesetaraan tersebut mengartikan zakat sangat mendasar dan fundamental bagi agama Islam. Zakat dapat dijadikan sebagai bukti nyata kepedulian umat Islam terhadap golongan miskin dan kurang mampu seorang muslim yang memiliki kemampuan ekonomi berlebih memiliki kewajiban untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk dibagikan kepada kelompok masyarakat yang berhak menerimanya (Mustahiq). Akan tetapi penyisihan zakat ini hanya diambil dari sebagian kecil harta pemberi zakat (Muzakki) dengan disertai kriteria tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Dengan demikian, alokasi dana zakat harus diberikan kepada kelompok masyarakat tertentu dan tidak dapat disalurkan secara sembarangan.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (At-Taubah : 103)³

Dalam surah At-Taubah ayat 103: Allah menyuruh dan meminta untuk mengambil zakat dari sebagian harta Muzakki dan perintah zakat ini merupakan suatu paksaan. Disamping itu terdapat golongan yang memiliki kewenangan yang memaksa para Muzakki untuk memberikan sebagian hartanya. Dalam konteks ini

² Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2016), hal 34

³ <https://tafsirweb.com/3119-surat-at-taubah-ayat-103.html>(20februari2023)

negara adalah petugas yang memiliki kewenangan tersebut. Hal ini juga menandakan bahwa zakat merupakan ibadah muamalah yang memiliki petugas (Amil) untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat kepada Mustahiq.⁴

Pada sudut pandang makro, zakat dapat menjadi sumber penerimaan negara yang signifikan. Hal ini dapat terjadi apabila penduduk suatu negara bersangkutan yang mayoritas memeluk agama islam memiliki kepatuhan dalam membayar zakat dan disertai dukungan dari Amil yang memberikan sistem pengelolaan zakat secara jujur, transparan, dan akuntabel. Indonesia dengan jumlah penduduk yang mencapai 275.361.267 jiwa dan memiliki 86.8% penduduk yang memeluk agama islam.⁵ Organisasi pengelola zakat di Indonesia terdiri atas Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZ dibentuk oleh pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama, dan tersebar hampir di setiap tingkatan baik tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, hingga kecamatan.⁶

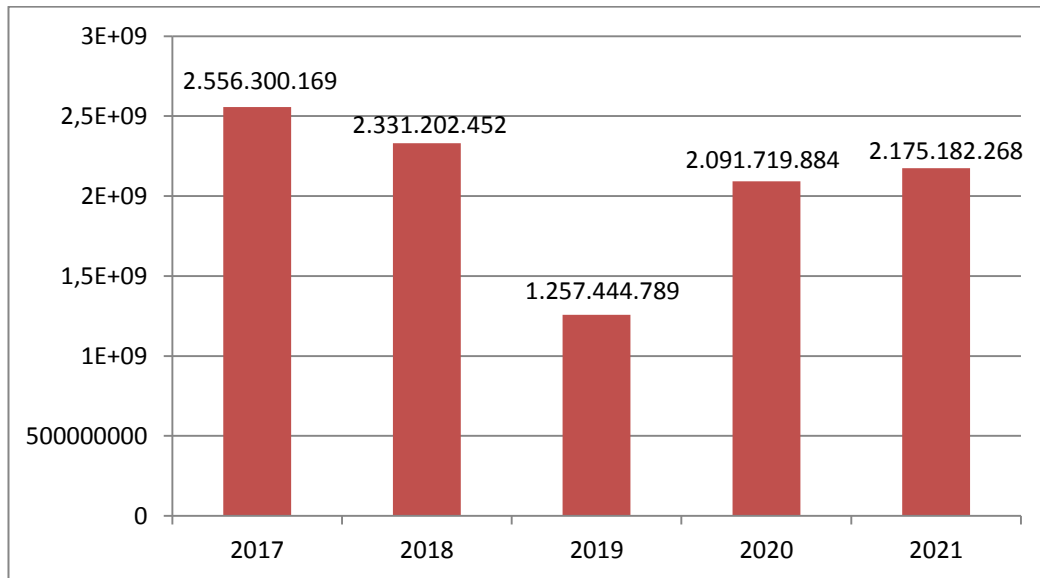
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong memiliki potensi yang sangat besar dalam menghimpun zakat daerah Rejang Lebong. BAZNAS Rejang Lebong dalam programnya dituntut untuk menjadi wadah yang dipercaya dan wadah yang kuat dalam pemberdayaan ekonomi umat yang memiliki nilai islam berdasarkan Al-qur'an dan As-sunnah.

⁴ *Ibid*, hal 56

⁵ [https://dukcapil.kemendagri.go.id\(04november2022\)](https://dukcapil.kemendagri.go.id(04november2022))

⁶ Mahmudi, *Penguatan Tata Kelola dan Reposisi Kelembagaan Organisasi Pengelola Zakat*, Ekbisi (Volume 4 Nomor 12 009), hal 69-84

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Penghimpunan Dana Zakat di BAZNAS Rejang Lebong



Sumber: Data BAZNAS Rejang Lebong Tahun 2022

Berdasarkan observasi awal pada bulan November 2022 dengan pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong peneliti menemukan bahwasanya terjadi penurunan penerimaan dana zakat. Kendati pada tahun 2017 lalu sempat mencapai tertinggi sebanyak 2,5 milliyar. Namun pada tahun-tahun berikutnya penerimaan zakat mengalami penurunan dan mengalami peningkatan yang tidak signifikan. Pengelolaan zakat di BAZNAS Rejang Lebong bahwa tata kelola dan penyaluran zakat boleh dikatakan cukup baik. Namun dari itu BAZNAS harus transparansi dalam melakukan laporan keuangan serta tata kelola zakat sehingga Muzakki dapat menilai dan merasa puas kepada BAZNAS itu sendiri sehingga dari tahun ke tahun jumlah Muzakki yang membayar zakat dapat meningkat secara signifikan.

Contoh kasus yang terjadi akhir-akhir ini Kejaksaan Negeri Bengkulu Selatan menetapkan Bendahara Badan Amil Zakat (BAZNAS) Bengkulu Selatan berinisial SF sebagai tersangka dugaan korupsi anggaran Zakat Infak Sedekah (ZIS) sebesar Rp 1,1 milyar pada hari Kamis 1 Desember 2022 lalu. Penyidik menemukan fakta bahwa adanya *mark up* dalam pengadaan bantuan yang ditujukan untuk kegiatan usaha dan modal usaha, bidang pendidikan dan kesehatan serta bantuan fakir miskin yang bertentangan dengan prinsip pengelolaan zakat dan juga menemukan fakta adanya uang yang tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh pengelola. Berdasarkan hasil audit kerugian keuangan negara mencapai Rp 1,1 milyar.⁷

Dengan adanya contoh kasus tersebut menjadikan salah satu faktor lemahnya BAZNAS dalam mengelola dana zakat adalah kurangnya transparansi pengelola zakat terkait publikasi dan hasil penghimpunan dana lainnya. Dalam upaya menggali potensi zakat, perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi dalam rangka penguatan profesionalisme amil zakat. Oleh karena itu, pelaporan keuangan yang transparan di lembaga dapat secara efektif meningkatkan kepercayaan publik. Kepercayaan ummat merupakan aspek terpenting Untuk lembaga pengelola zakat. Perilaku masyarakat untuk membayar zakat sangat tergantung pada kepercayaan mereka terhadap lembaga zakat. Kurangnya kepercayaan menjadi salah satu penghambat masyarakat untuk membayar zakat

⁷<https://regional.kompas.com/read/2022/12/02/092817478/korupsi-dana-zakat-rp-11-miliar-bendahara-baznas-bengkulu-selatan-jadi>

melalui lembaga zakat. Salah satu bentuk penilaian kredibilitas yang dipercayakan dengan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Kepercayaan seseorang terhadap lembaga penyedia jasa dapat diukur dari tiga indikator, yaitu: kredibilitas, kompetensi, dan sikap moral. Kredibilitas berkaitan dengan penilaian Muzakki bahwa pemberi layanan (lembaga zakat) dapat dipercaya. Kompetensi tersebut menunjukkan keterampilan dan pengetahuan amil zakat untuk melakukan pelayanan yang diharapkan oleh Muzakki.. Untuk itu dalam meningkatkan kepercayaan Muzakki dalam berzakat perlu adanya transparansi dalam pengelolaan zakat agar Muzakki dapat mempercayai apakah zakatnya tersalurkan secara merata.⁸

Namun Muzakki yang mengeluarkan zakat melalui BAZNAS atau UPZ tetap harus diperhatikan, karena Muzakki memiliki dampak yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat miskin. Para pengelola zakat harus mempertahankan kepercayaan Muzakki sehingga Muzakki tersebut dapat meningkat sehingga terciptanya kelayakitan Muzakki dalam membayar zakatnya dan langsung menyalurkan zakatnya kepada Mustahiq yang lebih membutuhkan. Dimana kepuasan Muzakki merupakan salah satu kunci dalam menciptakan loyalitas Muzakki. Upaya membentuk kepuasan Muzakki BAZNAS perlu meningkatkan kualitas pelayanan sehingga Muzakki dapat berpikir positif dan merasa puas. Kualitas pelayanan yang baik ini akan membuat Muzakki merasa puas dan percaya akan pengelolaan zakat yang baik.

⁸ Muhammad Haris Riyaldi, Mahda Yusran, *Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh*, (Jurnal Iqtisaduna, Universitas Syiahkuala Banda Aceh, 2020)

Kepercayaan Muzakki selain dipengaruhi oleh faktor transparansi laporan keuangan dan pengelolaan juga dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Apabila masyarakat mengharapkan suatu pelayanan pada tingkat tertentu dan yang dirasakannya pelayanan yang lebih tinggi dari apa yang diharapkannya dan masyarakat tersebut tetap menggunakan produk atau pelayanan tersebut berarti masyarakat tersebut dapat dikatakan percaya terhadap suatu lembaga atau perusahaan. Dalam lembaga pengelola zakat, kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai bentuk penilaian terhadap pengelolaan zakat dan sikap pengelola lembaga zakat yang diberikan kepada Muzakki yang menimbulkan kepuasan bagi Muzakki.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut serta melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul "**Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan dan Kualitas Pelayanan BAZNAS terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong**".

⁹ Rapindo, dkk, *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan Muzakki dalam Menyalurkan Zakat pada Baznas Provinsi Riau*, economics, accounting and business journal, Vol. 1 no. 1, hal 123

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang diangkat dan untuk menghindari akan terjadinya kesalahan dalam penafsiran dan analisis dalam penelitian ini maka peneliti membatasi dengan hanya mengambil data setoran zakat penghasilan/profesi perorangan Muzakki yang membayar zakat langsung ke kantor BAZNAS Rejang Lebong pada tahun 2021-2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka penelitian ini terfokus pada rumusan-rumusan masalah yang dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

1. Apakah transparansi laporan keuangan BAZNAS mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong?
2. Apakah pengelolaan BAZNAS mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong?
3. Apakah kualitas pelayanan mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong?
4. Apakah transparansi laporan keuangan, pengelolaan, dan kualitas pelayanan BAZNAS mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong?

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai peneliti terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁰ Oleh karena itu, hipotesis merupakan kesimpulan yang mungkin benar atau mungkin salah, yang masih perlu di uji kebenarannya.¹¹ Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Transparansi laporan keuangan merupakan pemberian informasi mengenai keuangan kepada para Muzakki sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga amil zakat terhadap Muzakki.

Penelitian yang dilakukan Muh Ashari Assaggaf menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat Muzakki membayar zakat.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Dian Wijayanti menunjukkan bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap minat Muzakki dalam membayar zakat di LAZ dan BAZ DIY.¹³

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya maka dapat diperoleh hipotesis:

¹⁰ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2020), hal 64

¹¹ Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), hal 63

¹² Assaggaf Ashari, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*, (Makassar: UIN Alaluddin Makassar, 2016)

¹³ Wijayanti Dian, *Pengaruh Religiusitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di LAZ dan BAZ DIY*, (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2020)

H_{o1} : Terdapat pengaruh signifikan variabel transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

2. Pengaruh Pengelolaan BAZNAS terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Pengelolaan BAZNAS adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat (pasal 1 ayat 1 Undang-Undang).

Penelitian yang dilakukan oleh Nandya Rantika Syafitri menunjukkan bahwa variabel pengelolaan zakat berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.¹⁴

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya maka dapat diperoleh hipotesis:

H_{o2} : Terdapat pengaruh signifikan variabel pengelolaan BAZNAS terhadap tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap tingkat Kepercayaan Muzakki

Kualitas pelayanan merupakan suatu bentuk penilaian terhadap tingkat layanan yang diberikan oleh suatu lembaga atau perusahaan. Apabila masyarakat mengharapkan suatu pelayanan pada tingkat tertentu, dan yang dirasakan pelayanan yang lebih tinggi dari apa yang diharapkan maka masyarakat tetap menggunakan produk atau pelayanan dari lembaga tersebut.

Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa masyarakat percaya terhadap suatu lembaga atau perusahaan.

¹⁴ Rantika Syafitri Nandya, *Analisis Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan dan Pengelolaan Zakat terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat di Kabupaten Jepara*, (Jepara: IAIN Jepara, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Rapindo, Mentari Dwi Aristi dan Intan Putri Ashari menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepercayaan Muzakki.¹⁵ Selanjutnya penelitian M. Ainur Rochim menunjukkan bahwa kualitas jasa pelayanan di BAZNAS Kabupaten Tulungagung berpengaruh terhadap kepuasan Muzakki.¹⁶

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya maka dapat diperoleh hipotesis:

Ho₃ : Terdapat pengaruh signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

4. Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan dan Kualitas Pelayanan BAZNAS terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Kurangnya transparansi, pengelolaan dan kualitas pelayanan oleh lembaga amil zakat menyebabkan tingkat kepercayaan Muzakki terhadap lembaga amil zakat menurun sehingga mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki dalam membayar zakat. Kepercayaan Muzakki juga dipengaruhi oleh kurangnya transparansi laporan keuangan. Selain itu pengelolaan dan kualitas pelayanan zakat juga sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki untuk membayar zakat di lembaga amil zakat.¹⁷

¹⁵ Rapindo dkk, *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan Muzakki dalam Menyalurkan Zakat Pada BAZNAS Provinsi Riau*, (Riau: FEBI UM Riau, 2021)

¹⁶ Hasan Basri dkk, *Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Muzakki*, (Jombang: LSP Tebuireng, 2020)

¹⁷ Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional, *Indeks Transparansi Organisasi Pengelolaan Zakat*, (Jakarta Pusat: PUSKAZ BAZNAS, 2019)

Oleh karena itu dalam penelitian ini diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H_{04} : Terdapat pengaruh simultan variabel transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan BAZNAS secara parsial terhadap tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis rangkum di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana transparansi laporan keuangan mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan zakat mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui bagaimana kualitas pelayanan mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.
4. Untuk mengetahui bagaimana transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan mempengaruhi tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan zakat terhadap tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

b. Bagi BAZNAS Rejang Lebong

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian, bahan pertimbangan dan masukan (*feedback*) bagi BAZNAS Rejang Lebong agar dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan zakat kepada Muzakki.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memahami pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan zakat terhadap tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong.

b. Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengaruh transparansi laporan keuangan,

pengelolaan dan kualitas pelayanan terhadap tingkat kepercayaan Muzakki.

G. Kajian Literatur

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah melakukan peninjauan kajian terdahulu terhadap beberapa laporan penelitian, jurnal dan skripsi yang terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul	Variabel	Metode	Hasil
1	Muh Ashari Assaggaf, tahun 2016, Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat	Variabel Independen: Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Variabel Dependen: Minat Muzakki Membayar Zakat	Kuantitatif	Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Muzakki membayar zakat.
2	Hasmayana, tahun 2021, Transparansi Pengelolaan Zakat dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada BAZNAS Kota Parepare	Variabel Independen: Transparansi Pengelolaan Zakat Variabel Dependen: Kepercayaan Muzakki	Kualitatif	Kepercayaan Muzakki terhadap pengelolaan zakat pada BAZNAS Kota Parepare sudah cukup karena Muzakki sudah menyerahkan zakatnya sepenuhnya kepada BAZNAS Kota Parepare karena masyarakat yakin bahwa akat yang dikeluarkan dikelola dengan baik dan penyaluran yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Parepare sudah tepat sasaran.
3	M. Ainur Rochim, tahun 2016, Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Muzakki pada	Variabel Independen: Kualitas Jasa Pelayanan Variabel Dependen: Kepuasan dan Kepercayaan	Kuantitatif	Kualitas jasa pelayanan di Kabupaten Tulungagung berpengaruh terhadap kepercayaan

Tabel 1.2 Lanjutan Penelitian Terdahulu				
	BAZNAS Kabupaten Tulungagung	Muzakki		Muzakki dan kepuasan Muzakki di BAZNAS Kabupaten Tulungagung berpengaruh terhadap kepercayaan Muzakki
4	Dian Wijayanti, tahun 2020, Pengaruh Religiusitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di LAZ dan BAZ DIY	Variabel Independen: Religiusitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Variabel Dependen: Minat Muzakki dalam Membayar Zakat	Kuantitatif	Variabel religiusitas dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat Muzakki dalam membayar zakat di LAZ dan BAZ DIY. Sedangkan variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap minat Muzakki dalam membayar zakat di LAZ dan BAZ DIY.
5	Nandya Rantika Syafitri, tahun 2020, Analisis Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan dan Pengelolaan Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat di Kabupaten Jepara	Variabel Independen: Transparansi Laporan Keuangan Dan Pengelolaan Zakat Variabel Dependen: Transparansi Laporan Keuangan Dan Pengelolaan Zakat	Kuantitatif	Variabel transparansi laporan keuangan dan pengelolaan zakat berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Kabupaten Jepara.

H. Definisi Operasional

Variabel adalah sesuatu yang dapat mengakibatkan perbedaan atau keragaman nilai. Nilai-nilai dapat berbeda pada beragam waktu baik untuk objek yang sama maupun berlainan. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian.

1. Variabel Independent (X)

a. Transparansi Laporan Keuangan (X_1)

Transparansi laporan keuangan berasal dari kata transparansi dan laporan keuangan dimana menurut Didjaja tranparasi merupakan keterbukaan lembaga dalam membuat kebijakan-kebijakan sehingga dapat diketahui oleh masyarakat. Didjaja juga menyatakan bahwa transparansi meliputi lima indikator sebagai berikut:

- 1) keterbukaan dalam rapat-rapat penting dimana masyarakat ikut memberikan pendapatnya
- 2) Keterbukaan informasi yang berhubungan dengan dokumen yang perlu diketahui oleh masyarakat
- 3) keterbukaan prosedur
- 4) keterbukaan register yang berisi fakta hukum
- 5) keterbukaan penerimaan peran serta masyarakat.

b. Pengelolaan (X_2)

Marry Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Menurut Luther Gullick ada beberapa indikator pengelolaan yaitu *planning* (perencanaan) yaitu proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada, *organizing* (pengorganisasian) yaitu suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. *Actuating, directing and leading* (pengarahan) adalah pengarahan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. *Controlling* (pengendalian) adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu lembaga, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana.¹⁸

c. Kualitas Pelayanan (X_3)

Menurut Kotler kualitas adalah total fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Sementara itu Batingi dan Badu mengemukakan bahwa pelayanan adalah suatu proses. Menurut Kotler kualitas layanan terdapat beberapa indikator yaitu menunjukkan segala

¹⁸ Tisnawati Erni Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana, 2009), hal 9

bentuk aktualisasi kegiatan pelayanan yang memuaskan orang-orang yang menerima pelayanan sesuai dengan daya tanggap (*responsiveness*), menumbuhkan adanya jaminan (*assurance*), menunjukkan bukti fisik (*tangible*) yang dapat dilihatnya, menurut empati (*empathy*) dari orang-orang yang memberikan pelayanan sesuai dengan keandalannya (*reliability*) menjalankan tugas pelayanan yang diberikan secara konsekuen untuk memuaskan yang menerima pelayanan.¹⁹

2. Variabel Dependent (Y)

Andresson dan Weitz menyatakan bahwa tingkat kepercayaan adalah tingkat keyakinan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas, dan integritas pihak lain dalam relationship dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya. Robbins dan Judge menyebutkan ada lima indikator dalam konsep tingkat kepercayaan yaitu:

- a. Integritas (*integrity*), merujuk pada kejujuran dan kebenaran
- b. Kompetensi (*competence*), terkait dengan pengetahuan dan keterampilan teknis dan interpersonal yang dimiliki individu
- c. Konsistensi (*consistency*), berhubungan dengan keandalan, kemampuan memprediksi dan penilaian individu jitu dalam menangani situasi
- d. Loyalitas (*loyalty*), keinginan untuk melindungi dan menyelamatkan orang lain

¹⁹ Indrasari, Meithiana, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), hal 58

e. Keterbukaan (*openness*).²⁰

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan data secara kuantitatif dengan model studi lapangan, untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini, kelompok atau organisasional, kejadian atau prosedur.²¹

2. Populasi dan sampel

Populasi adalah sekelompok dari orang, peristiwa maupun objek lain yang diharapkan dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 43 Muzakki yang terdaftar di BAZNAS Rejang Lebong.

Sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu dan diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel responden menggunakan teknik *nonprobability sampling*.²² Menurut Sugiyono *nonprobability sampling* yaitu metode pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dengan cara sampel menggunakan metode *sampling* jenuh yakni

²⁰ Ujang, Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal 165

²¹ Cholid, Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal 34

²² Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 50

metode pengambilan sampel yang didasarkan karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 100 orang serta populasi yang mudah diakses untuk memperoleh jawaban atau informasi baik dari segi waktu dan tenaga. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah 40 orang Muzakki zakat profesi yang terdaftar di BAZNAS Rejang Lebong pada tahun 2021-2022.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen menentukan satuan yang diperoleh sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval maupun rasio. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria yaitu: validitas, realibilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket yaitu pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap keyakinan perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang boleh diajukan oleh sistem yang sudah ada.²³ Data yang dikumpulkan dengan terlebih dahulu menyebarkan kuesioner yang berbentuk lembaran print out angket pernyataan pada setiap responden yakni para Muzakki.

²³ Syofyan, Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 32

Pengisian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *linkert summated ratings* (LSR), dengan alternatif pilihan 1 sampai 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan skala *linkert*, dengan ketentuan bobot skor yaitu:

- 1) Sangat setuju : skor/bobot 5
- 2) Setuju : skor/bobot 4
- 3) Netral (ragu-ragu) : skor/bobot 3
- 4) Tidak setuju : skor/bobot 2
- 5) Sangat tidak setuju : skor/bobot 1

Data yang telah terkumpulkan melalui pembagian kuesioner atau angket, kemudian peneliti mengolah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan menetapkan skor jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan.

b. Penelitian Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan menelaah berbagai literatur, artikel, teori, buku, jurnal dan yang mendukung pembahasan masalah dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan dalam memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji analisis deskriptif mencakup nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari

data penelitian. Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain: latar belakang pendidikan, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan.

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrumen pengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dapat dikatakan valid jika pengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Oleh karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian terbentuk tes/kuesioner, maka pengujian validitas yang digunakan berupa pengujian validitas isi (*conten validity*), suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka nomor item tersebut tidak valid dan jika nilai r hitung $> r$ tabel maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2) Uji Realibilitas

Instrumen dikatakan andal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subjek yang sama. Reliabilitas

adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten.²⁴

c. Uji Hipotesis

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu baik untuk mengestimasi nilai variabel terikat. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen atau tidak, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah metode yang menggambarkan sebuah model persamaan yang menjelaskan hubungan antar dua variabel, analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen.²⁵ Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

a : konstanta

b : koefisien regresi

²⁴ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 40

²⁵ Achmadi dan Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal 25

e: error/variabel pengganggu

2) Uji t (Parsial)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Cara pengujiannya sebagai berikut:

- (a) Probabilitas < taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.
- (b) Probabilitas > taraf signifikan maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.²⁶

3) Uji F (Simultan)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan.

Pengujian dengan menggunakan uji F variasinya adalah dengan membandingkan F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t) pada $\alpha = 0,05$ apabila hasilnya menunjukkan:

²⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP), 2005, hal 98

- a. $F_h \geq F_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.
- b. $F_h \leq F_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.²⁷

4) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, namun apabila nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

²⁷ Setiawan Budi, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*, Bogor: Founder Of B4s, 2015, hal 60

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori merupakan sebuah konsep yang tertata rapi dan sistematis mengenai teori-teori/variabel-variabel penelitian yang berasal dari studi kepustakaan yang tentunya memiliki fungsi sebagai kerangka teori untuk menyelesaikan penelitian. Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Zakat

Zakat merupakan pungutan wajib atas individu yang memiliki harta wajib zakat yang melebihi nisab (Muzakki), dan didistribusikan kepada delapan golongan penerima zakat (Mustahik), yaitu : Fakir, Miskin, Fisabilillah, Ibnu Sabil, Amil, Gharim, Hamba Sahaya dan Muallaf. Dari segi bahasa, zakat berarti *al-barakatu* “keberkahan”, *al-nama* “pertumbuhan dan perkembangan”, *at-taharatu* “kesucian”, dan *ashshahalu* “keberesan”.²⁸ Dari segi istilah, zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu pula. Harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, serta suci dan baik. Zakat adalah bagian tertentu dari harta tertentu yang dikeluarkan atau disalurkan dengan cara dan syarat-syarat tertentu kepada orang-orang atau badan/lembaga tertentu pula.²⁹

²⁸ Qodariah Barkah, *Fiqh Zakat, Sedekah Dan Wakaf*, 1st ed. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2020), hal 51

²⁹ Direktorat Pemberdayaan Zakat., *Fiqh Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019), hal 38

Dasar hukum kewajiban zakat terdapat dalam beberapa firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah (9): 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ
إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. (Q.S At-Taubah ayat 103)³⁰

Berdasarkan dasar hukum yang dikemukakan di atas adalah zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda, zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka. Hadits riwayat Jama'ah “ketika Nabi mengutus Mu'az bin Jabal ke Negeri Yaman diantara petunjuknya kepada Mu'az adalah : ”Beritahukanlah kepada mereka penduduk Yaman “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada mereka sedekah (zakat) yang diambil dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang fakir di kalangan mereka (penduduk Yaman)”.³¹

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006) Hal 162

³¹ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta : Prenada Media Group, 2015) hal 247

2. Transparansi

Transparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan.³² Membangun transparansi dalam pengelolaan zakat akan menciptakan sistem kontrol yang baik antara dua pihak yaitu lembaga dan stakeholder, karena tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi (lembaga zakat) saja tetapi lebih kepada pihak ekstern yaitu muzakki atau masyarakat secara luas. Hal inilah yang seharusnya dijadikan lembaga untuk mengurangi rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan diminimalisir. Transparansi menuntut adanya pertanggungjawaban terbuka, aksesabilitas terhadap laporan keuangan dengan mudah serta adanya publikasi laporan keuangan, hak untuk tahu hasil audit dan ketersediaan informasi kinerja lembaga.³³

Menurut Mardiasmo transparansi mengandung arti keterbukaan pemerintah dalam menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan atas suatu aktivitas pengelolaan sumber daya publik. Pemerintah dalam konteks ini adalah lembaga zakat menyampaikan informasi pengelolaannya baik itu keuangan dan lainnya kepada para pemangku kepentingan yaitu para muzakki. Sedangkan yang dimaksud

³² Agni, Niki dan Dul Muid, *Analisis Akuntabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pengelolaan Zakat di Indonesia*, (Semarang: Jurnal UNDIP Vol 11, 2022), hal 3

³³ Agni, Niki dan Dul Muid, *Analisis Akuntabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pengelolaan Zakat di Indonesia*, (Semarang: Jurnal UNDIP Vol 11, 2022), hal 6

informasi adalah informasi mengenai setiap aspek lembaga yang bisa dijangkau publik. Keterbukaan informasi diharapkan akan menghasilkan manajemen lembaga yang sehat dan berdasarkan kepentingan masyarakat.

Terciptanya transparansi akan mampu memberikan dampak yang baik bagi pengawasan oleh muzakki terhadap lembaga. Tentunya ini akan mempengaruhi serta mendorong muzakki dalam memilih lembaga zakat.³⁴

Menurut Wijaya terdapat tiga indikator transparansi dalam Islam adalah:

1. Organisasi bersifat terbuka kepada muzaki.
2. Informasi harus diungkapkan secara jujur, relevan, tepat waktu dapat dibandingkan dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang akan diberikan.
3. Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.³⁵

Selain itu, organisasi harus mengkomunikasikan segala kebijakan yang mereka lakukan kepada pemberi amanah. Oleh karena itu merujuk pada teori tersebut untuk penerapan tolak ukur lembaga zakat dikatakan transparan yang erat kaitannya dengan kejujuran, amanah dalam memberikan informasi. Transparansi akan menciptakan keterjalinan kepercayaan masyarakat

³⁴ Rizky Gita Sari Putri, *Analisis Implementasi Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Kota Blitar*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hal 20

³⁵ Wijaya Dkk, *Buku Ajar Good Governance (Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik)*, (Demak: Pustaka Magister, 2018), hal 19

muzakki dengan organisasi pengelola zakat. Dalam islam juga konsep transparansi erat kaitannya dengan kejujuran. Dalam menyampaikan informasi lembaga harus jujur, tidak ada satu pun hal yang ditutup-tutupi dari pengetahuan informasi masyarakat dalam hal ini Muzakki.³⁶

3. Pengelolaan

Pengelolaan menurut Undang-Undang No. 38 tahun 1999 adalah sebuah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan. Aktivitas pengelolaan yang telah diajarkan oleh islam dan telah dipraktekkan oleh Rasulullah SAW dan penerusnya yaitu para sahabat. Pada zaman Rasulullah SAW dikenal sebuah lembaga yang disebut Baitul Mal yang bertugas dan berfungsi mengelola keuangan Negara. Kegunaan untuk mustahiq yang telah ditentukan, kepentingan dakwah, pendidikan, kesjahteraan sosial, pembuatan infrastruktur dan sebagainya. Namun saat ini makan Baitul Mal mengalami penyempitan, hanya sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf yang dikenal sebagai organisasi pengelola zakat. Pengelolaan zakat sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntutan agama.

³⁶ Wijaya Dkk, *Buku Ajar Good Governance (Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik)*, (Demak: Pustaka Magister, 2018), hal 31

- b. Meningkatkan fungsi dan peranan keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
- c. Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.³⁷

Keberadaan organisasi pengelola zakat di Indonesia telah diatur dalam undang-undang, yakni UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Keputusan Menteri Agama No. 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU. No. 38 Tahun 1999 dan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. Peraturan bertujuan agar organisasi pengelola zakat dapat lebih profesional, amanah, dan transparan sehingga dana yang dikelola dapat berdampak positif terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan umat.

Menurut Luther Gullick ada beberapa indikator pengelolaan yaitu *planning* (perencanaan) yaitu proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada, *organizing* (pengorganisasian) yaitu suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. *Actuating, directing and leading* (pengarahan) adalah pengarahan semua

³⁷ Al-Imam Abu Zakaria Yahya, *Riyadushshalihin* (Kuwait: PT. Daer El-Salam, 1419H), hal 73

bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. *Controlling* (pengendalian) adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu lembaga, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana.³⁸

4. Kualitas Pelayanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pelayanan adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pelayanan adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang. Kualitas merupakan motor penggerak ketika melakukan aktivitas yang bertujuan agar dapat memberikan kepuasan dan kenyamanan sehingga membuat konsumen bahagia dalam suatu lingkungan secara terus menerus. Kualitas pelayanan merupakan suatu bentuk penilaian terhadap tingkat layanan yang diberikan oleh suatu lembaga atau perusahaan. Apabila masyarakat mengharapkan suatu pelayanan pada tingkat tertentu, dan yang dirasakan pelayanan yang lebih tinggi dari apa yang diharapkan maka masyarakat tetap menggunakan produk atau pelayanan dari lembaga tersebut.³⁹

Menurut Sugiyono kualitas pelayanan terdapat beberapa indikator yaitu:

- a. Keandalan, yaitu keterampilan dalam memberikan setiap layanan yang dilaksanakan dengan cepat, akurat, tepat dan memuaskan.

³⁸ Hadi, Joko, *Pengaruh Pengelolaan Zakat terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dengan Pemberdayaan Zakat dan Pendayagunaan Zakat Sebagai Variabel Moderating*, (Jawa Timur: UIN Sunan Ampel, 2018), hal 37

³⁹ Safitri, D & Nurkhin, A, *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Muzaki melalui Kepuasan Muzaki dan Kepercayaan Muzaki*, (Economic Education Analysis Journal, 8(2), 2019), hal 33

- b. Daya tanggap, merupakan bentuk kinerja yang diberikan oleh pihak staff dalam memberikan bantuan dengan tanggap kepada pelanggan.
- c. Bukti fisik, hal- hal yang berkaitan dengan memberikan pelayanan di tempat yang nyaman, tampilan yang baik petugas/aparatur dalam melayani pelanggan serta memberikan kemudahan dalam setiap pelayanan.
- d. Jaminan, hal ini berhubungan dengan keahlian, sopan santun, kompetensi serta harus membangun rasa kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan.
- e. Empati, membangun rasa tanggungjawab serta perhatian, tolong menolong yang diberikan kepada pelanggan demi memenuhi kebutuhan pelanggan.⁴⁰

5. Tingkat Kepercayaan

Dalam sistem pengelolaan zakat, kepercayaan muzakki merupakan aspek yang vital bagi lembaga pengelola zakat. Perilaku muzakki dalam membayar zakat sangat bergantung kepada kepercayaan mereka kepada lembaga zakat. Tidak ada kepercayaan merupakan salah satu penghalang bagi muzakki untuk membayarkan zakatnya melalui lembaga zakat. Akibatnya sebagian mereka memilih memberikan zakatnya secara langsung kepada mustahik. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perilaku kepatuhan

⁴⁰ Kasmaniar., *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Transparansi terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh*, (Thesis, 2016) hal 24

membayar zakat sangat penting bagi lembaga pengelola zakat dalam rangka optimalisasi penghimpunan dana zakat.⁴¹

Robbins dan Judge menyebutkan ada lima indikator dalam konsep tingkat kepercayaan yaitu:

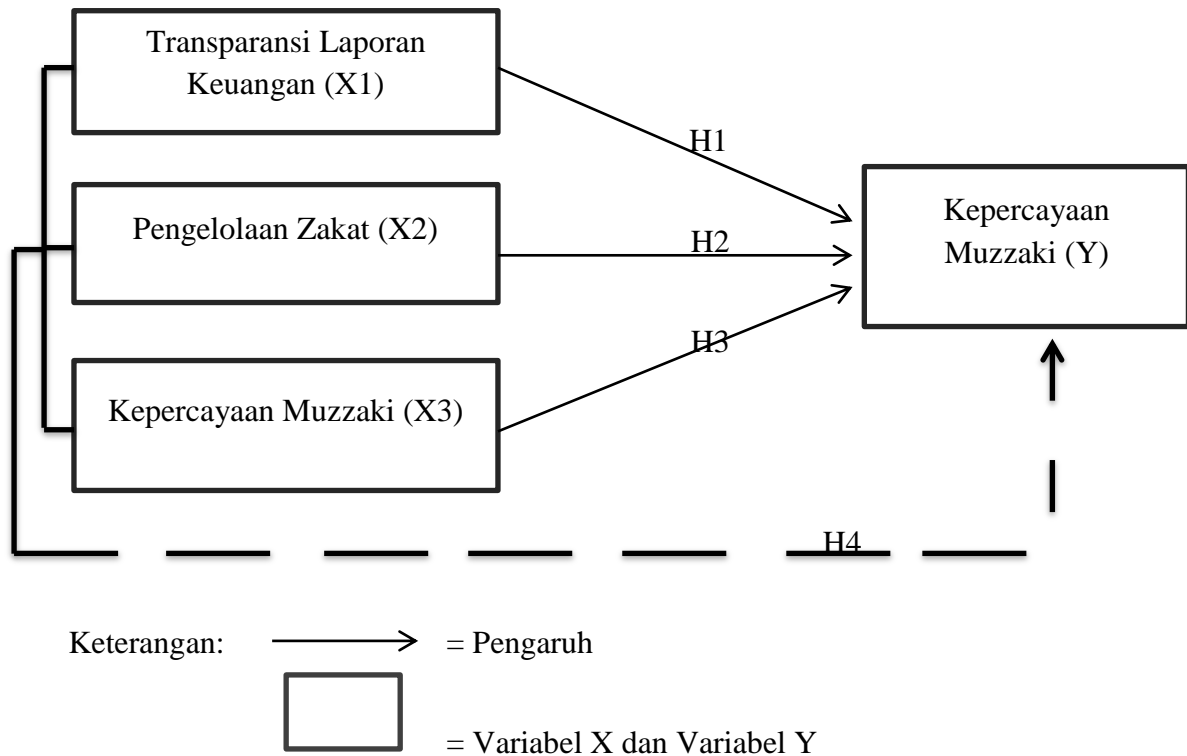
- a. Integritas (*integrity*), merujuk pada kejujuran dan kebenaran
- b. Kompetensi (*competence*), terkait dengan pengetahuan dan keterampilan teknis dan interpersonal yang dimiliki individu
- c. Konsistensi (*consistency*), berhubungan dengan keandalan, kemampuan memprediksi dan penilaian individu jitu dalam menangani situasi
- d. Loyalitas (*loyalty*), keinginan untuk melindungi dan menyelamatkan orang lain
- e. Keterbukaan (*openness*).

B. Kerangka Berpikir

Sebagai gambaran dalam penelitian pemecahan masalah, perlu adanya kerangka berpikir yang mendetail agar penelitian ini lebih terarah dan mudah dipahami. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴¹ Nugraha, E, *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakki Sebagai Variabel Intervening* (Vol. 13, Issue 2, 2019), hal 16

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ada tiga variable X (independent) yang berpengaruh terhadap variabel Y (dependent) di mana dalam penelitian ini dapat di ketahui seberapa besar pengaruh transparansi laporan keuangan X_1 terhadap Y (kepercayaan muzzaki), pengaruh pengelolaan zakat X_2 terhadap Y (kepercayaan muzzaki), pengaruh kualitas pelayanan X_3 terhadap Y (kepercayaan muzzaki) dan pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan zakat secara bersama-sama terhadap tingkat kepercayaan Muzakki.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

Pengesahan Undang-undang Pengelolaan Zakat pada masa Pemerintahan BJ Habibie tepatnya pada tanggal 23 September 1999 nomor 38 tahun 1999 yang kemudian disusul dengan Keputusan Menteri Agama RI. No. 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 38 tahun 1999, dilanjutkan dengan Keputusan Menteri Agama RI. No. 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 38 tahun 1999, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah merupakan payung hukum berdirinya Badan Amil Zakat mulai dari tingkat Nasional sampai tingkat Kecamatan.⁴²

Seiring dengan hal tersebut maka secara perlahan berdirilah Badan Amil Zakat di setiap daerah. Salah satunya adalah Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Rejang Lebong. BAZDA Kabupaten Rejang Lebong merupakan satu-satunya Badan Amil Zakat resmi pemerintah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yang masih eksis mengelola dana umat sampai dengan sekarang. Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong merupakan lembaga pengelolaan zakat yang cukup lama telah berdiri. Bahkan sebelum adanya Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 BAZDA Kabupaten Rejang Lebong telah berdiri yaitu sejak tahun 1992, dengan nama BAZIS. Sejak dikeluarkannya Undang-undang

⁴² Dokumen Sejarah BAZNAS Rejang Lebong (13 Maret 2023)

nomor 38 tahun 1999 maka BAZIS Kabupaten Rejang Lebong berganti nama menjadi BAZDA Kabupaten Rejang Lebong.⁴³

Dalam sejarahnya Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong sejak tahun 1994, telah mengalami lima kali periode kepengurusan, yaitu antara lain :

1. Drs. H. Tarmizi Syam (1994 s.d 1997)
2. Drs. H. Ahmad Nizar (1997 s.d 2000)
3. Drs. H. Nasril (2000 s.d 2003)
4. Drs. Ahmadil Anshori Umar (2003 s.d 2007)
5. H. M. Slamet. A (2007 s.d 2015)
6. Drs. H. M. Rasyid Djamak (2015 s.d 2020)
7. Faisal Nazarudin (2020 s.d 2025)

Sampai dengan tahun 2023 Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong mampu terus eksis dengan dipimpin oleh Faisal Nazarudin. Dalam menjalankan tugasnya BAZDA Kabupaten Rejang Lebong memiliki motto “Melayani Muzzaki Menyantuni Mustahik”.⁴⁴

⁴³ Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 13 Maret 2023

⁴⁴ “Diambil Dari Data Asli Profil BAZNAS Rejang Lebong,” n.d.

B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

1. Visi

Menjadikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong yang amanah, transparan, dan profesional yang mampu mengangkat potensi ekonomi Dhu'afa Rejang Lebong.

2. Misi

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat
- b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai syariah dan prinsip manajemen modern.
- c. Menumbuhkembangkan pengelola/amil zakat yang amanah, transparan, professional dan terintegrasi.
- d. Mewujudkan pusat data zakat kabupaten Rejang Lebong.
- e. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi masalah kemiskinan di kabupaten Rejang Lebong melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.⁴⁵

⁴⁵ “Diambil Dari Data Asli Visi Dan Misi BAZNAS Rejang Lebong,” n.d.

C. Dasar Hukum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Rejang

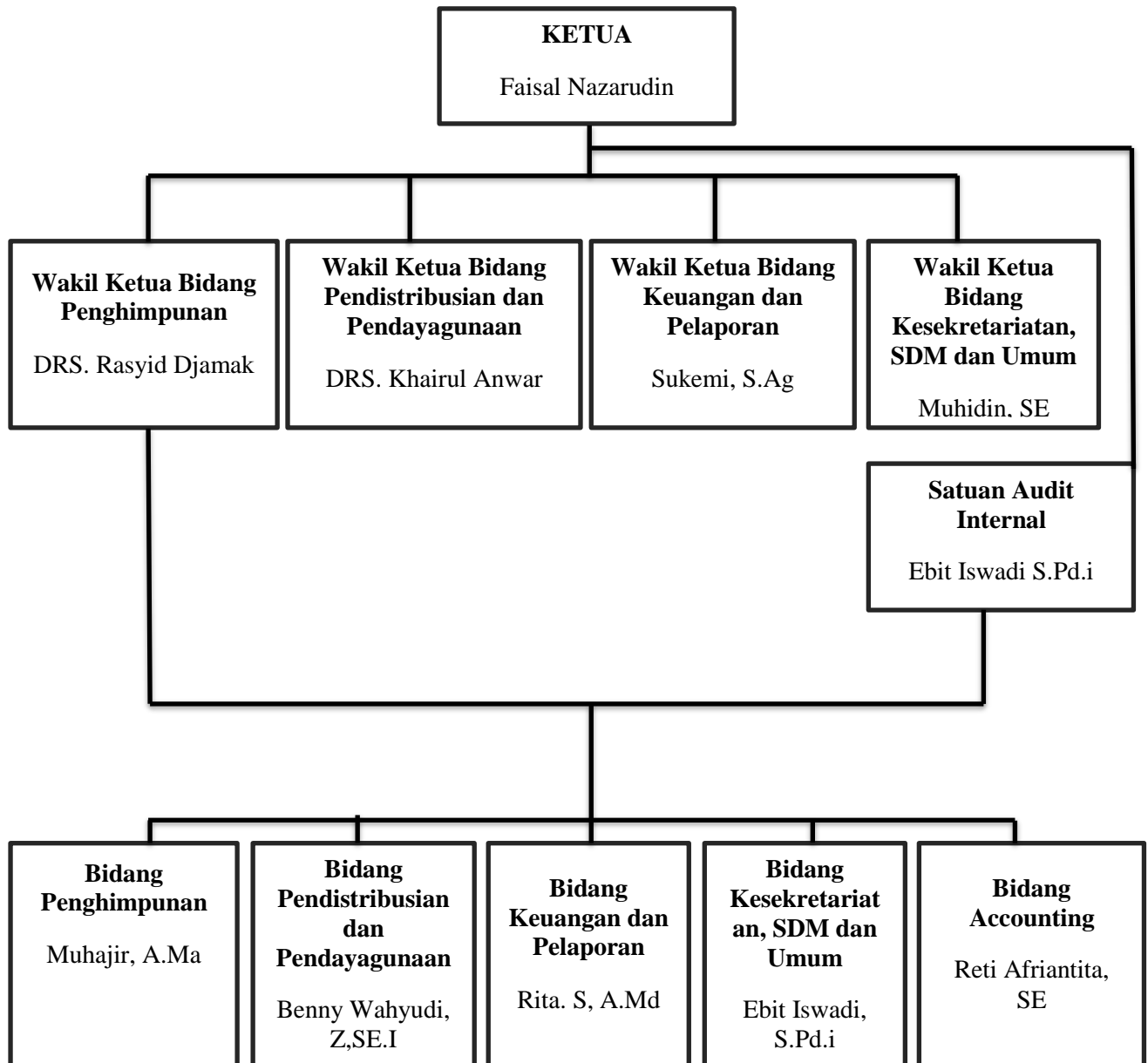
Lebong

1. UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. PP No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
3. Inpres No. 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Menghimpun Zakat di Kementerian atau Lembaga, Sekretariat Jendral Lembaga Negara, Sekretariat Jendral Komisi Negara, BUMN dan BUMD melalui BAZNAS.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 118 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Provinsi.
5. Keputusan Dirjen Bimas Islam No: DJ.II/568 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Kabupaten/Kota se-Indonesia.
6. Peraturan BAZNAS No. 01 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Pengajuan, Pertimbangan, Pengangkatan/Pemberhentian Pimpinan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.
7. Peraturan BAZNAS No. 02 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Pemberian Rekomendasi Izin Pembentukan Lembaga Amil Zakat.
8. Peraturan BAZNAS No. 03 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.⁴⁶

⁴⁶ Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 13 Maret 2023

D. Struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

Gambar 3.1
Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong



Sumber: Data BAZNAS Rejang Lebong

Adapun program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten

Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

1. Rejang Lebong Taqwa adalah insentif pengurus masjid, bantuan kegiatan keagamaan, siaran dakwah PHBI, safari Jumat keliling, cetak buletin BAZNAS, Kalender BAZNAS, bantuan pengadaan Kitab Al Quran /Yasin dan Iqro, pelatihan kursus dakwah, pelatihan Dai / Khotib, pelatihan manajemen Masjid dan pelatihan Guru TPQ.
2. Rejang Lebong Cerdas adalah program anak asuh, santunan siswa dhuafa, beasiswa dhuafa, bantuan biaya pendidikan/Kuliah, bantuan peralatan sekolah, pengadaan sarana dan prasarana Sekolah/Madrasah/ Ponpes dan lain-lain.
3. Rejang Lebong Sehat adalah pelayanan kesehatan masyarakat miskin: Sunnat masal, periksa gigi gratis, periksa telinga dan hidung gratis, pengobatan gratis, bantuan kendaraan ambulance dan bantuan biaya pengobatan.
4. Rejang Lebong Makmur adalah bantuan dhuafa produktif, bantuan peralatan kerja, bantuan perbaikan tempat usaha, bantuan modal usaha dan lain-lain.
5. Rejang Lebong Peduli adalah bantuan konsumtif dhuafa, bantuan para Muallaf, Musafir dan Gharimin, dan bantuan cepat tanggap.
6. Rejang Lebong Peduli adalah bantuan konsumtif dhuafa, bantuan para Muallaf, Musafir dan Gharimin, bantuan cepat tanggap, bantuan peduli kemanusiaan, bantuan bencana alam, perbaikan rumah sehat dan bedah rumah layak huni.⁴⁷

⁴⁷ "Diambil Dari Data Asli Profil BAZNAS Rejang Lebong".

E. Tugas Pokok dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

Adapun tugas pokok dan fungsi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong sebagai berikut:

1. Bidang Menghimpun Zakat (Waka 1)
 - a. Menyusun strategi menghimpun ZIS;
 - b. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data Muzakki;
 - c. Melaksanakan kampanye ZIS;
 - d. Melaksanakan dan mengendalikan menghimpun ZISWAF;
 - e. Melaksanakan pelayanan Muzakki;
 - f. Melaksanakan evaluasi pengelolaan menghimpun ZIS;
 - g. Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban menghimpun ZIS;
 - h. Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan Muzakki;
 - i. Mengkoordinir pelaksanaan menghimpun ZISWAF tingkat Kabupaten Rejang Lebong;⁴⁸
2. Bidang Pendistribusian dan Daya Guna (Waka 2)
 - a. Menyusun program kerja bidang distribusi;
 - b. Melakukan pembagian tugas, memberikan arahan dan pengawasan terhadap; pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan bidang;
 - c. Mengkoordinir penyusunan kalender kerja, pelaksanaan dan evaluasi program;
 - d. Menelaah kelayakan pendistribusian sesuai dengan program;

⁴⁸ Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 13 Maret 2023

- e. Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian kepada Ketua BAZNAS;
 - f. Berkoordinasi dengan bagian keuangan sekretariat perihal pendistribusian;
 - g. Berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian;
 - h. Berkerjasama dengan pihak- pihak terkait seperti ormas, dinas, dan lembaga lainnya terkait dengan pendayagunaan;
 - i. Memimpin rapat bidang pendistribusian dan pendayagunaan;
 - j. Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas;⁴⁹
3. Bidang Keuangan (Waka 3)
- a. Menyusun program kerja bidang keuangan;
 - b. Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan pengendalian anggaran;
 - c. Melakukan perencanaan, pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - d. Menyusun kebijakan teknis di bidang keuangan dan pengelolaan asset bersinergi dengan bidang umum;
 - e. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
 - f. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan;
 - g. Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja;
 - h. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan asset;

⁴⁹ Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 13 Maret 2023

- i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas;
 - j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan;
 - k. Memberikan laporan kepada Ketua setiap dibutuhkan;
 - l. Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor;
 - m. Menyiapkan laporan keuangan;
4. Bidang Administrasi Umum dan Kesekretariatan (Waka 4)
- a. Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang;
 - b. Melaksanakan pengurusan, pengaturan, dan pengamanan administrasi umum, dokumen dan Inventarisasi kelembagaan;
 - c. Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas notulensi kedinasan;
 - d. Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian;
 - e. Melakukan koordinasi guna kelancaran pelaksanaan tugas;
 - f. Memberikan usulan dan saran kepada Ketua BAZNAS Rejang Lebong;
 - g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan;
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
 - i. Melakukan verifikasi data kelengkapan bahan dan dokumentasi calon Mustahik;
 - j. Mengagendakan surat Mustahik;
 - k. Menginput dan berkoordinasi dengan bagian pendistribusian terkait data calon Mustahik;
 - l. Meneruskan bahan calon mustahik kepada bidang pendistribusian;

m. Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data Mustahik;⁵⁰

5. Staf Menghimpun Zakat

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang menghimpun (waka 1);
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program menghimpun;
- c. Mempersiapkan bahan–bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan menghimpun;
- d. Melaksanakan program bidang menghimpun;
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang menghimpun;
- f. Sebagai tenaga jemput zakat di UPZ yang telah ditentukan;

6. Staf Bidang Distribusi dan Daya Guna

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pendistribusian (waka 2);
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program penyaluran zakat;
- c. Mempersiapkan bahan–bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendistribusian zakat;
- d. Melaksanakan program bidang pendistribusian;
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pendistribusian Sebagai tenaga bendahara distribusi zakat;⁵¹

7. Staf Bidang Keuangan (Bendahara kas)

- a. Berkoordinasi dengan bidang keuangan (Waka 3);
- b. Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi;

⁵⁰ Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 13 Maret 2023

⁵¹ Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 13 Maret 2023

- c. Menerima, mencatat/membukukan dan membayarkan dana sesuai dengan ketentuan pengeluaran operasional dan pendistribusian;
 - d. Menyerahkan dana yang sudah disetujui Ketua kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan;
 - e. Mengarsipkan dan menyimpan data pendistribusian yang sudah diserahkan;
 - f. Menyiapkan laporan keuangan harian / mingguan / bulanan;
 - g. Membuat laporan keuangan pertahun;
 - h. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang keuangan;
8. Staf bidang Administrasi dan Kesekretariatan
- a. Melaksanakan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan rutin BAZNAS;
 - b. Mencari, menghimpun, menyaring, mengkliping dan menganalisis informasi seputar BAZNAS;
 - c. Menyiapkan bahan-bahan pemberitaan dan mempersiapkan kegiatan yang berhubungan dengan publikasi di media massa /media sosial (*website, facebook, twitter*).⁵²

⁵² Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 13 Maret 2023

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu sebagian muzaki zakat profesi/penghasilan yang terdaftar di BAZNAS Rejang Lebong yakni sebanyak 40 responden. Serta terdapat juga karakteristik responden pada penelitian ini seperti identitas diri responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan karakteristik tersebut maka dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.1
Profil Responden

No	Nama Responden	No	Nama Responden
1	Rosmala Dewi	21	Novrizal
2	Susanti	22	Anshori
3	Hilmawati	23	Kaharudin
4	Yanti	24	Warsono
5	Mayuna	25	Noni Marzuki
6	Hensi	26	Daswir
7	Nana	27	Dio Rahmad
8	Hj. Putihah	28	Cik Yah
9	Mirijani	29	Johan
10	Komisa	30	Ebit Iswandi
11	Reti Aprianita, SE	31	Benny Wahyudi
12	Rita S, A. Md	32	Yoni Safari
13	Eli Aprianita	33	Ahmad Jaelani
14	Suriya	34	Khairul Anwar
15	H. Gulam	5	Sukemi, S.Ag
16	Bobi Irawan	36	Muhidin, SE
17	Rudi Hartono	37	Toni
18	Perdana Abdi	38	Ahmad Muhajir
19	Safrudin	39	Rasyid Djamak
20	Wandiono	40	Faisal Nazarudin

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Laki-laki	26	65.0	65.0	65.0
	Perempuan	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 29 Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas bisa dilihat total keseluruhan dari responden adalah sebanyak 40 orang dengan frekuensi jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang yakni sebesar 65% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang dengan persentasi sebesar 35%, dari uji yang dilakukan data tersebut valid.

2. Usia Responden

Tabel 4.3 Usia Responden

Usia					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	31-35	3	7.5	7.5	7.5
	36-40	4	10.0	10.0	17.5
	41-45	7	17.5	17.5	35.0
	46-50	14	35.0	35.0	70.0
	51-55	9	22.5	22.5	92.5
	56-60	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 29 Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut bisa dilihat dari jumlah 40 responden sebanyak 3 orang berusia 31-35 tahun dengan persentase sebesar 7,5%, usia 36-40 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 10%, usia 41-45 tahun

sebanyak 7 orang dengan persentase 17,5%, usia 46-50 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 35%, usia 51-55 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 22,5% dan usia 56-60 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 7,5%, dan dari uji yang dilakukan data tersebut dinyatakan valid.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan

		Pendidikan			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	SMA	27	67.5	67.5	67.5
	Perguruan Tinggi	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pad: Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 29 Juni 2023 27 orang

pendidikan terakhirnya adalah SMA dengan persentase 67,5% dan untuk tingkat Perguruan Tinggi sebanyak 13 orang dengan persentase 32,5%, dan pada uji yang dilakukan data di atas dinyatakan valid.

4. Pekerjaan Responden

Tabel 4.5 Pekerjaan Responden

		Pekerjaan			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	PNS	10	25.0	25.0	25.0
	Wiraswasta	27	67.5	67.5	92.5
	Pegawai Swasta	1	2.5	2.5	95.0
	Lab Kesehatan	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 29 Juni 2023

Dapat kita lihat dari tabel 4.4 di atas dari 40 responden 10 orang bekerja sebagai PNS dengan persentase 25%, sebanyak 27 orang bekerja wiraswasta dengan persentase 67,5%, 1 orang bekerja pegawai swasta dengan persentase 2,5%, dan sebanyak 2 orang bekerja lab kesehatan dengan persentase 5%, dan pada uji yang dilakukan data di atas dinyatakan valid.

B. Analisis Skor Hasil Jawaban Responden

Untuk mengukur hasil pencapaian responden dalam mengisi suatu kuesioner, dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert sendiri yaitu suatu teknik yang mana memungkinkan seorang responden untuk mengekspresikan kemampuan mereka. Adapun langkah dalam membuat skala likert adalah dengan cara mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan dan membuat skor total untuk setiap responden dengan menjumlah skor untuk semua jawaban.

Rumus skala likert $N=T \times P_n$

Dimana:

T = Total jumlah pemilih

P_n = Pilihan angka skor likert

N = Jumlah responden.

Untuk menghitung tingkat pencapaian responden dianalisis dengan langkah berikut ini:

- a. Melakukan tabulasi terhadap angket yang diisi oleh responden
- b. Melakukan perhitungan setiap skor
- c. Menghitung skor total

d. Menganalisis dengan analisis persentase

Adapun rumus pencapaian responden sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

Kemudian untuk kategori nilai pencapaian responden sebagai berikut:⁵³

Tabel 4.6 Kategori Pencapaian Responden

Rentang	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

Sumber: Darmis, 2021, Karang Anyar: YLGI

Berdasarkan penjelasan di atas adapun hasil uji tingkat pencapaian responden yang telah diolah dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Tingkat Pencapaian Responden Variabel X1

Variabel (X1)	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total Skor	TCR	Kategori
X1.1	0	0	7	22	11	164	82%	Baik
X1.2	0	0	4	22	14	170	85%	Baik
X1.3	0	0	4	18	18	174	87%	Baik
X1.4	0	0	9	25	6	157	78,5%	Cukup
X1.5	0	0	3	24	13	170	85%	Baik

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 29 Juni 2023

⁵³ Darmis, *Hal-hal yang Mempengaruhi Harga Kamar*, (Karang Anyar: YLGI, 2021), hal 33.

Tabel 4.8 Hasil Tingkat Pencapaian Responden Variabel X2

Variabel (X2)	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total Skor	TCR	Kategori
X2.1	0	0	2	24	14	172	86%	Baik
X2.2	0	0	4	18	18	174	87%	Baik
X2.3	0	0	5	17	18	173	86,5%	Baik
X2.4	0	0	12	23	5	153	76,5%	Cukup
X2.5	0	0	0	23	17	177	88,5%	Baik

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 01 Juni 2023

Tabel 4.9 Hasil Tingkat Pencapaian Responden Variabel X3

Variabel (X3)	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total Skor	TCR	Kategori
X3.1	0	0	1	19	20	179	89,5%	Baik
X3.2	0	0	18	12	10	152	76%	Cukup
X3.3	0	0	24	16	24	184	92%	Sangat Baik
X3.4	0	0	24	10	6	142	71%	Cukup
X3.5	0	0	7	18	15	168	84%	Baik

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 29 Juni 2023

Tabel 4.10 Hasil Tingkat Pencapaian Responden Variabel Y

Variabel (Y)	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total Skor	TCR	Kategori
Y.1	0	0	3	21	16	173	86,5%	Baik
Y.2	0	0	4	18	18	174	87%	Baik
Y.3	0	0	4	26	10	166	83%	Baik
Y.4	0	0	1	24	15	174	87%	Baik
Y.5	0	0	7	23	10	163	81,5%	Baik

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 29 Juni 2023

C. Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghubungkan antar masing-masing skor item dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Kriterianya yaitu: jika r hitung $>$ r tabel dapat dinyatakan bahwa

item dapat diterima atau *valid*, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dapat dinyatakan ditolak atau tidak *valid*.⁵⁴ Dalam penelitian ini r_{tabel} diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,05 atau sig 5% dan $N=40$ sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah $r = 0,05 (40-2=38) = 0,320$.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi Laporan Keuangan (X1)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,715	0,320	Valid
X1.2	0,635	0,320	Valid
X1.3	0,595	0,320	Valid
X1.4	0,637	0,320	Valid
X1.5	0,571	0,320	Valid

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 01 Juli 2023

Dari tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dari variabel X1 dapat dinyatakan valid yang mana dapat di lihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan BAZNAS (X2)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,477	0,320	Valid
X2.2	0,342	0,320	Valid
X2.3	0,661	0,320	Valid
X2.4	0,486	0,320	Valid

⁵⁴Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, Bandung (Alfabeta), 2013, hal 347

X2.5	0,392	0,320	Valid
------	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, Juli 2023

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari setiap item pertanyaan untuk variabel X2 nilai r hitungannya lebih dari r tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel X2 dinyatakan valid.

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,443	0,320	Valid
X3.2	0,552	0,320	Valid
X3.3	0,360	0,320	Valid
X3.4	0,439	0,320	Valid
X3.5	0,516	0,320	Valid

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, Juli 2023

Dari tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari setiap item pertanyaan untuk variabel X3 nilai r hitungannya lebih dari r tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel X3 dinyatakan valid.

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Muzakki (Y)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,478	0,320	Valid
Y.2	0,363	0,320	Valid
Y.3	0,557	0,320	Valid
Y.4	0,605	0,320	Valid
Y.5	0,562	0,320	Valid

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 01 Juli 2023

Dari tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dari variabel Y dapat dinyatakan valid yang mana dapat di lihat dari nilai

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat konsistensi dan kestabilan alat ukur atau instrument penelitian dalam mengukur suatu konstruk. Untuk pengujian reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Kriteria suatu variabel dapat dikatakan realib jika nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60.⁵⁵

Berikut hasil uji reabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁵*ibid*, hal 348

Tabel 4.15 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standart Cronbach Alpha</i>	Keputusan
Transparansi Laporan Keuangan (X1)	0,623	0,60	Reliabel
Pengelolaan BAZNAS (X2)	0,138	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X3)	0,91	0,60	Reliabel
Kepercayaan Muzakki (Y)	0,276	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 01 Juli 2023

Dari tabel 4.10 di atas bisa dilihat bahwa *cronbach alpha* dari setiap variabel nilainya $>$ dari 0,60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap variabel di atas dinyatakan reliabel.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.⁵⁶ Yakni variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini hasil uji regresi linear berganda seperti dibawah ini:

⁵⁶ ⁵⁶ Setiawan Budi, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*, Bogor: Founder Of B4s, 2015, hal 88

Tabel 4.16 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	34.048	3.253		10.466	.000
	Transparansi Laporan Keuangan	.499	.064	.754	7.760	.000
	Pengelolaan BAZNAS	.312	.102	.293	3.063	.004
	Kualitas Pelayanan	.436	.094	.445	4.624	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 01 Juli 2023

Tabel 4.14 di atas di peroleh nilai konstanta (a) dan nilai koefisien (b) yang kemudian dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = (34.048) + (0,499)X_1 + (0,312)X_2 + (0,436)X_3 + e$, dari model ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta adalah 34.048 yang mana menjadi besarnya pengaruh variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikatnya.
- 2) Koefisien regresi transparansi laporan keuangan (X_1) adalah sebesar 0,499 yang mana menunjukkan bahwa setiap penambahan satu poin transparansi laporan keuangan (X_1) maka akan meningkatkan kepercayaan Muzakki (Y) senilai 0,499. Nilai variabel (X_1) terhadap variabel (Y) bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai variabel (X_1), maka semakin tinggi pula nilai variabel (Y).

- 3) Koefisien regresi pengelolaan BAZNAS (X2) adalah sebesar 0,312 yang mana menunjukkan bahwa setiap penambahan satu poin pengelolaan BAZNAS (X2) maka akan meningkatkan kepercayaan Muzakki (Y) senilai 0,312. Nilai variabel (X2) terhadap variabel (Y) bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai variabel (X2), maka semakin tinggi pula nilai variabel (Y).
- 4) Koefisien regresi kepercayaan Muzakki (X3) adalah sebesar 0,436 yang mana menunjukkan bahwa setiap penambahan satu poin kepercayaan Muzakki (X3) maka akan meningkatkan kepercayaan Muzakki (Y) senilai 0,436. Nilai variabel (X3) terhadap variabel (Y) bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai variabel (X3), maka semakin tinggi pula nilai variabel (Y).

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.⁵⁷

Dalam penelitian ini nilai untuk T tabel dengan responden 40 orang adalah 2,028. Adapun hasil pengujian seperti di bawah ini:

⁵⁷ *Ibid*, hal 106

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.048	3.253		10.466	.000
	Transparansi Laporan Keuangan	.499	.064	.754	7.760	.000
	Pengelolaan BAZNAS	.312	.102	.293	3.063	.004
	Kualitas Pelayanan	.436	.094	.445	4.424	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 01 Juli 2023

Dari tabel 4.15 di atas dapat kita analisa sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Diketahui nilai sig variabel transparansi laporan keuangan (X1) terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7.760 > 2.028$. Dengan demikian variabel transparansi laporan keuangan (X1) berpengaruh terhadap variabel kepercayaan Muzakki (Y).

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Diketahui nilai sig variabel pengelolaan BAZNAS (X2) terhadap Y adalah $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.063 > 2.028$. Dengan demikian variabel pengelolaan BAZNAS (X2) berpengaruh terhadap variabel kepercayaan Muzakki (Y).

3) Pengujian Hipotesis Ketiga

Diketahui nilai sig variabel kualitas pelayanan (X3) terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.424 > 2.028$. Dengan demikian variabel kualitas pelayanan (X3) berpengaruh terhadap variabel kepercayaan Muzakki (Y).

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.⁵⁸

Dalam penelitian ini nilai untuk F tabel dengan responden 40 orang adalah 3.25.

Adapun hasil pengujian uji F yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.422	3	21.141	25.302	.000 ^b
	Residual	30.078	36	.836		
	Total	93.500	39			
a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Pengelolaan BAZNAS, Transparansi Laporan Keuangan						

⁵⁸ *Ibid*, hal 120

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y yaitu $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $25.302 > 3.25$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima yang berarti terdapat pengaruh dari variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hal ini untuk memprediksi atau melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Pengujian ini menggunakan *output* data pada tabel *Model Summary*, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.678	.651	.914

Sumber: Data Primer SPSS 26 yang diolah, 01 Juli 2023

Tabel 4.17 di atas menunjukkan besarnya nilai R yaitu 0,824 atau R Square yaitu 0,678 yang memiliki pengertian bahwa kedua variabel bebas yakni transparansi laporan keuangan (X1), pengelolaan BAZNAS (X2), dan kualitas pelayanan (X3) mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap variabel kepercayaan Muzakki (Y) yakni sebesar 65,1% sedangkan sisanya yaitu 34,9% dipengaruhi variabel lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan BAZNAS terhadap tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong. Adapun pembahasan masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan (X1) terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (X2)

Berdasarkan pengujian uji t, nilai koefisien sebesar 7,760 dengan signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat kepercayaan Muzakki. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan. (Hipotesis 1 dapat diterima).

Hal ini tentunya sejalan dengan hasil penelitian dari Nandya Rantika Syafitri yang mengatakan bahwa transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kepercayaan Muzakki sehingga menunjukkan bahwa dengan adanya laporan keuangan yang transparan memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada Muzakki sehingga meningkatnya tingkat kepercayaan Muzakki dalam membayar zakat.

2. Pengaruh Pengelolaan BAZNAS (X2) terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y)

Hasil pada pengujian t, nilai koefisien sebesar 3,063 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan BAZNAS berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat

kepercayaan Muzakki. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan. (Hipotesis 2 dapat diterima).

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Hasmayana yang mana hasil dari penelitiannya menyimpulkan bahwa pengelolaan pada BAZNAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan Muzakki. Adanya pengelolaan zakat pada BAZNAS membuat Muzakki yakin bahwa zakat yang dikeluarkan dikelola dengan baik dan penyaluran yang dilakukan oleh BAZNAS sudah tepat sasaran.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1) terhadap tingkat kepercayaan Muzakki (Y)

Hasil pada pengujian t, nilai koefisien sebesar 4,424 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat kepercayaan Muzakki. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan. (Hipotesis 3 dapat diterima).

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh M. Ainur Rochim yang mana hasil dari penelitiannya menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan Muzakki. Menunjukkan bahwa dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya, tepat dan cepat mampu memberikan kelancaran dan kepercayaan Muzakki untuk membayar zakat.

4. Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan (X1), Pengelolaan (X2) dan Kualitas Pelayanan BAZNAS (X3) terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y)

Hasil pengujian F pada penelitian ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien sebesar 25,302 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepercayaan Muzakki. Besarnya nilai R adalah 0,824 dan R *Square* adalah 0,678 yang memiliki pengertian bahwa ketiga variabel bebas yakni transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan mampu menjelaskan variabel terikatnya yakni peningkatan tingkat kepercayaan sebesar 65,1%. Sedangkan sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta dari hasil uji pengolah data dengan *software* SPSS versi 26 mengenai pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan terhadap tingkat kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Transparansi laporan keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat kepercayaan Muzakki yang mana dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t tabel 2,030 dengan taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, yang artinya menurut Djaja keterbukaan informasi yang berhubungan dengan dokumen yang perlu diketahui oleh masyarakat keterbukaan prosedur, keterbukaan register yang berisi fakta hukum, keterbukaan penerimaan peran serta masyarakat.
2. Pengelolaan BAZNAS berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat kepercayaan Muzakki yang mana dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, yang artinya pengelolaan BAZNAS berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan Muzakki yang mana menurut Nugroho pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai yakni bahwa zakat yang dikeluarkan dikelola dengan baik.

3. Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat kepercayaan Muzakki yang mana dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya menurut Fandy Tjiptono kehadiran kualitas pelayanan yang diharapkan mampu memenuhi permintaan muzakki dengan baik.
4. Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan secara simultan (bersama-sama) terhadap tingkat kepercayaan Muzakki dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap pendapatan sebesar 65,1%. Sedangkan sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Saran

1. Bagi Lembaga BAZNAS

Lembaga BAZNAS Rejang Lebong terutama dari segi transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan BAZNAS diharapkan lebih meningkat lagi karena besarnya pengaruh langsung transparansi laporan keuangan, pengelolaan dan kualitas pelayanan BAZNAS masih kurang dirasakan oleh para Muzakki sehingga harus lebih ditingkatkan lagi agar para Muzakki diberi kelancaran dan tingkat kepercayaan Muzakki meningkat dalam membayar zakat.

2. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat Rejang Lebong untuk dapat menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Rejang Lebong karena ini adalah lembaga resmi yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi dan Narbuko. 2015. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Agni, Niki dan Dul Muid 2022. *Analisis Akuntabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pengelolaan Zakat di Indonesia*. Semarang: Jurnal UNDIP Vol 11
- Al-Imam Abu Zakaria Yahya. 2019. *Riyadusshalihin*. Kuwait: PT. Daer El-Salam
- Assaggaf Ashari. 2016. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*. Makassar: UIN Alaluddin Makassar
- Cholid, Narbuko. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Darmis, 2021. *Hal-hal yang Mempengaruhi Harga Kamar*. Karang Anyar: YLGI
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Direktorat Pemberdayaan Zakat. 2019. *Fiqih Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Dokumen Sejarah BAZNAS Rejang Lebong (13 Maret 2023)
- Fahrudin. 2018. *Fikih dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: Sukses Offset
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro
- Hadi, Joko. 2018. *Pengaruh Pengelolaan Zakat terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dengan Pemberdayaan Zakat dan Pendayagunaan Zakat Sebagai Variabel Moderating*. Jawa Timur: UIN Sunan Ampel
- Hasan Basri dkk. 2020. *Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Muzakki*. Jombang: LSP Tebuireng
- Henny, Hendratmi. 2017. *Pengaruh Transparansi dan Komitmen terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran*. Universitas Pancasila: jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi
- [https://dukcapil.kemendagri.go.id\(04november2022\)](https://dukcapil.kemendagri.go.id(04november2022))

[https://tafsirweb.com/3119-surat-at-taubah-ayat-103.html\(20februari2023](https://tafsirweb.com/3119-surat-at-taubah-ayat-103.html(20februari2023)

[https://www.bps.go.id/pressrelease/2022\(04november2022\)](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022(04november2022))

Indrasari, Meithiana. 2019. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press

Kasmaniar. 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Transparansi terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh*. Thesis

Mahmudi. 2009. *Penguatan Tata Kelola dan Reposisi Kelembagaan Organisasi Pengelola Zakat*. Ekbisi Volume 4 Nomor 1

Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Prenada Media Group

Muhammad Haris Riyaldi, Mahda Yusran. 2020. *Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh*, (Jurnal Iqtisaduna, Universitas Syiahkuala Banda Aceh)

Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, (Wawancara pada 13 Maret 2023)

Nugraha, E. 2019. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakki Sebagai Variabel Intervening*. Vol. 13, Issue 2

Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional. 2019. *Indeks Transparansi Organisasi Pengelolaan Zakat*. Jakarta Pusat: PUSKAZ BAZNAS

Qodariah Barkah. 2020. *Fiqh Zakat, Sedekah Dan Wakaf*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP

Rantika Syafitri Nandya. 2020. *Analisis Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan dan Pengelolaan Zakat terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat di Kabupaten Jepara*. Jepara: IAIN Jepara

Rapindo dkk. 2021. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan Muzakki dalam Menyalurkan Zakat Pada BAZNAS Provinsi Riau*. Riau: FEBI UM Riau

Rizky Gita Sari Putri. 2017. *Analisis Implementasi Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Kota Blitar*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim)

- Safitri, D & Nurkhin, A. 2019. *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Muzaki melalui Kepuasan Muzaki dan Kepercayaan Muzakki*. (Economic Education Analysis Journal, 8(2)
- Setiawan Budi. 2015. *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*. Bogor: Founder Of B4s
- Setiawan Budi. 2015. *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*. Bogor: Founder Of B4s
- Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Siti Fatimah Tita. 2020. *Pengaruh Sosialisasi, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki Mrmbayar Zakat di BAZNAS kabupaten Kuningan*. Kuningan: IAIN Kuningan
- Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*., Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sutrisno, Hadi. 2018. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syofyan, Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Ujang, Sumarwan. 2011. *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Wijaya Dkk. 2018. *Buku Ajar Good Governance (Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik)*. Demak: Pustaka Magister
- Wijayanti Dian. 2020. *Pengaruh Religiusitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di LAZ dan BAZ DIY*. Yogyakarta: UIN Yogyakarta
- Yusuf Qardawi.2016. *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusahal
- <https://regional.kompas.com/read/2022/12/02/092817478/korupsi-dana-zakat-rp-11-miliar-bendahara-baznas-bengkulu-selatan-jadi>
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

Ridwan dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta

L

A

M

P

I

R

A

N

N	= Netral	Skor = 3
TS	= Tidak Setuju	Skor = 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor = 1

Variabel (X₁) Transparansi Laporan Keuangan BAZNAS

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Laporan keuangan BAZNAS Rejang Lebong diterbitkan secara periodic					
2	BAZNAS Rejang Lebong memaparkan segala aktivitas laporan keuangan zakat kepada Muzakki					
3	BAZNAS Rejang Lebong mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan (Muzakki)					
4	BAZNAS Rejang Lebong mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					
5	BAZNAS Rejang Lebong sudah menerapkan laporan keuangan dan pemaparan program mudah diakses oleh public secara bebas					

Variabel (X₂) Pengelolaan BAZNAS

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Perencanaan yang dilakukan BAZNAS Rejang Lebong telah terstruktur dan memudahkan anda sebagai Muzakki untuk berinteraksi kepada pihak BAZNAS Rejang Lebong					

2	BAZNAS Rejang Lebong telah membuat struktur organisasi dan pembagian divisi yang baik sesuai dengan harapan anda sebagai Muzakki					
3	BAZNAS Rejang Lebong memberikan pengarahan kepada Muzakki dengan penuh tanggung jawab					
4	BAZNAS Rejang Lebong telah memberikan fasilitas yang baik guna membantu Muzakki dalam pembayaran zakatnya					
5	BAZNAS Rejang Lebong selalu melakukan interaksi langsung dengan Muzakki (orang yang membayar zakat) secara baik					

Variabel (X₃) Kualitas Pelayanan BAZNAS

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Kondisi sarana dan prasarana di kantor BAZNAS Rejang Lebong tersedia dengan baik dan memadai					
2	Amil melayani secara ramah dan professional					
3	Amil tidak memilih milih dalam memberikan pelayanan kepada Muzakki/calon Muzakki					
4	Amil bersikap ramah kepada siapapun Muzakki yang datang bertanya tentang zakat					

5	Amil melayani administrasi Muzakki secara cepat dan tepat serta sesuai dengan SOP yang berlaku					
---	--	--	--	--	--	--

Variabel (Y) Kepercayaan Muzakki

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya terbuka menyampaikan setiap perubahan kuantitas harta dan pendapatan yang akan dizakatkan					
2	Saya jujur dan transparan dalam menyampaikan informasi pendapatan yang diterima					
3	Saya percaya zakat yang dibayarkan ke BAZNAS Rejang Lebong dialokasikan dengan baik oleh BAZNAS Rejang Lebong					
4	Saya merasa Amil mampu menjelaskan dengan baik pertanyaan seputar zakat					
5	Saya selalu membayar zakat ke BAZNAS Rejang Lebong					

HASIL UJI VALIDITAS X1

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.363 [*]	.323 [*]	.267	.259	.715 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.021	.042	.096	.106	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.363 [*]	1	.092	.446 ^{**}	.104	.635 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.021		.572	.004	.524	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.323 [*]	.092	1	.129	.296	.595 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.042	.572		.428	.064	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.267	.446 ^{**}	.129	1	.195	.637 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.096	.004	.428		.229	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.259	.104	.296	.195	1	.571 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.106	.524	.064	.229		.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1	Pearson Correlation	.715 ^{**}	.635 ^{**}	.595 ^{**}	.637 ^{**}	.571 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS X2

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.192	.007	-.064	.082	.477 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.235	.968	.693	.616	.002
	N	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.192	1	-.142	-.216	-.073	.341 [*]
	Sig. (2-tailed)	.235		.381	.180	.652	.031
	N	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.007	-.142	1	.423 ^{**}	.183	.661 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.968	.381		.007	.259	.000
	N	40	40	40	40	40	40

X2.4	Pearson Correlation	-.064	-.216	.423**	1	-.083	.486**
	Sig. (2-tailed)	.693	.180	.007		.613	.001
	N	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	.082	-.073	.183	-.083	1	.392*
	Sig. (2-tailed)	.616	.652	.259	.613		.012
	N	40	40	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	.477**	.341*	.661**	.486**	.392*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.031	.000	.001	.012	
	N	40	40	40	40	40	40
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

HASIL UJI VALIDITAS X3

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	-.236	.336*	-.090	.333*	.443**
	Sig. (2-tailed)		.142	.034	.583	.036	.004
	N	40	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	-.236	1	-.075	.266	.026	.552**
	Sig. (2-tailed)	.142		.644	.097	.874	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.336*	-.075	1	-.152	.086	.360*
	Sig. (2-tailed)	.034	.644		.350	.599	.023
	N	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	-.090	.266	-.152	1	-.208	.439**
	Sig. (2-tailed)	.583	.097	.350		.197	.005
	N	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson Correlation	.333*	.026	.086	-.208	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.036	.874	.599	.197		.001
	N	40	40	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	.443**	.552**	.360*	.439**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.023	.005	.001	
	N	40	40	40	40	40	40
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

HASIL UJI VALIDITAS Y

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.028	.075	-.043	.129	.478**
	Sig. (2-tailed)		.862	.643	.792	.429	.002
	N	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	.028	1	-.007	.152	-.298	.363*
	Sig. (2-tailed)	.862		.967	.348	.062	.021
	N	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	.075	-.007	1	.158	.239	.557**
	Sig. (2-tailed)	.643	.967		.332	.137	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	-.043	.152	.158	1	.363*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.792	.348	.332		.021	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	.129	-.298	.239	.363*	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.429	.062	.137	.021		.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y	Pearson Correlation	.478**	.363*	.557**	.605**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.021	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS XI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.623	5

HASIL UJI RELIABILITAS X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.138	5

HASIL UJI RELIABILITAS X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.091	5

HASIL UJI RELIABILITAS Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.276	5

UJI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.048	3.253		10.466	.000
	X1.1	.499	.064	.754	7.760	.000
	Pengelolaan BAZNAS	.312	.102	.293	3.063	.004
	Kualitas Pelayanan	.436	.094	.445	4.624	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki

HASIL UJI T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.048	3.253		10.466	.000
	X1.1	.499	.064	.754	7.760	.000
	Pengelolaan BAZNAS	.312	.102	.293	3.063	.004
	Kualitas Pelayanan	.436	.094	.445	4.624	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki

HASIL UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.422	3	21.141	25.302	.000 ^b
	Residual	30.078	36	.836		
	Total	93.500	39			
a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Pengelolaan BAZNAS, Transparansi Laporan Keuangan						

HASIL UJI R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.678	.651	.914
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Pengelolaan BAZNAS, Transparansi Laporan Keuangan				
b. Dependent Variable: Kepercayaan Muzakki				

SKOR ANGKET VARIABEL X1 DAN X2

VARIABEL (X1)						VARIABEL (X2)					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	5	22	5	4	5	4	5	23
5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24
5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	3	21	4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	4	22
5	5	5	4	5	24	4	4	5	4	5	22
3	3	5	4	4	19	4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	4	21	3	3	5	5	5	21
4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	5	22
4	4	5	3	4	20	5	4	5	5	5	24
5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	4	21
5	5	4	5	4	23	5	4	3	4	5	21
5	3	5	3	4	20	4	5	4	4	4	21
4	5	5	4	5	23	4	5	4	3	5	21

4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21	4	5	4	3	5	21
4	3	5	4	5	21	5	4	5	3	4	21
4	5	5	3	4	21	4	4	4	3	5	20
4	4	4	3	4	19	4	3	5	3	5	20
5	4	4	4	4	21	5	3	4	4	4	20
3	4	3	3	5	18	4	3	5	4	4	20
3	4	4	3	3	17	5	5	4	4	4	22
3	4	3	4	4	18	4	5	5	4	5	23
4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23
4	4	4	3	4	19	5	5	4	3	5	22
4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21	4	5	5	4	5	23
4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	21
3	4	5	4	5	21	4	5	4	3	4	20
4	4	4	4	4	20	5	5	4	3	5	22
4	4	4	4	5	21	4	4	3	3	4	18
4	3	5	3	4	19	3	4	4	4	4	19
3	4	4	5	4	20	4	5	4	3	4	20
4	4	4	4	5	21	4	4	3	3	5	19
4	4	3	4	4	19	4	5	3	4	4	20
3	4	3	3	3	16	5	5	3	3	4	20

SKOR ANGGKET VARIABEL X3 DAN Y

VARIABEL (X3)						VARIABEL (Y)					
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
4	4	4	3	4	19	4	4	5	5	4	22
4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	5	23
4	3	5	3	4	19	5	5	5	4	4	23
5	3	4	3	4	19	4	4	4	5	4	21
5	4	5	3	4	21	4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21
5	3	5	3	4	20	5	4	5	4	5	23
5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	4	21
5	3	5	4	4	21	3	3	4	4	4	18
5	3	4	5	3	20	4	4	4	4	4	20

4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	5	22
4	5	5	3	4	21	5	4	3	4	4	20
4	3	4	3	4	18	5	4	4	5	5	23
4	3	5	3	3	18	5	5	3	4	3	20
4	3	4	3	3	17	4	5	4	5	4	22
4	5	4	4	3	20	5	5	4	5	3	22
5	5	5	3	4	22	4	5	4	5	4	22
4	4	5	3	4	20	5	5	5	5	5	25
5	3	5	3	5	21	3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	4	19
5	4	5	3	5	22	4	5	4	4	4	21
4	5	4	3	5	21	4	4	3	4	3	18
5	3	5	3	5	21	4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	5	21	5	3	4	4	5	21
5	4	5	3	5	22	4	3	5	5	5	22
4	4	4	3	5	20	5	3	4	4	5	21
5	3	5	3	5	21	4	5	4	5	5	23
4	3	4	3	5	19	4	5	5	4	4	22
5	3	5	3	5	21	5	5	4	4	4	22
5	4	5	3	5	22	4	5	5	4	3	21
5	3	5	3	5	21	4	4	4	4	3	19
4	5	4	4	5	22	3	5	3	4	4	19
5	3	5	5	5	23	4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	4	22
5	3	5	4	3	20	5	5	4	4	3	21
4	5	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21
5	5	5	3	4	22	5	4	4	4	4	21
5	3	4	3	4	19	4	5	4	5	5	23
4	5	5	4	3	21	5	4	5	4	4	22
3	3	5	4	3	18	5	5	4	4	4	22

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Dokumentasi Pengisian Kuesioner kepada Muzakki







BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor: /In.34/FS.04/PP.00.09/01/2023

Pada hari ini Selasa Tanggal 24 Bulan Januari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Sinta Marsela
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Iqbal
 Judul : Hubungan Transparansi Laporan Keuangan Pengelolaan Dan Kualitas Pelaporan Zakat terhadap Tingkat Kepuasan Mutasi di BAZNAS Rejang Lebong

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut:

Moderator : Yuni ALFIONITA

Calon Pembimbing I : Dr. Muhammad Istan S.E, M.pd, MM
 Calon Pembimbing II : Rahman Aripin, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. memperjelas judul dengan mengganti kata Hubungan menjadi Pengaruh
2. mengganti dan melengkapi indikator kumusan masalah dan Hipotesis
3. menentukan Kriteria mutasi
4. contoh masalah / problem
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 7 bulan Feb tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Selasa, 24 - 01 - 2023

Moderator
Yuni ALFIONITA

Calon Pembimbing II

Rahman Aripin, ME
 NIP. 198812212019051003

Calon Pembimbing I

Dr. Muhammad Istan S.E, M.pd, MM
 NIP. 197501192006041008

NB:
 Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 098 /In.34/FS/PP.00.9/02/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 1. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558-B II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 - Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
- | | |
|---------------------------------------|-------------------------|
| 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M Pd., MM | NIP. 197502192006041008 |
| 2. Rahman Arifin, M.E | NIP. 198812212019031009 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Sinta Marsela
NIM : 19631096
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan dan Kualitas Pelayanan Zakat terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 06 Februari 2023

Dekan,

Dr. Yuschi, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Tembusan :

- Ka Biro AU, AK IAIN Curup
- Pembimbing I dan II
- Bendahara IAIN Curup
- Kahub AUAK IAIN Curup
- Kepala Perpustakaan IAIN Curup
- Atas/Takutan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_sei@iaicurup.ac.id

Nomor : *Ke./In.34/FS/PP.00.9/06/2023*
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 13 Juni 2023

Kepada Yth,
Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Sinta Marsela
Nomor Induk Mahasiswa : 19631096
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Tranparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan dan Kualitas Pelayanan BAZNAS terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 13 Juni 2023 Sampai Dengan 13 Agustus 2023
Tempat Penelitian : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Yuselri, M.Ag
NIP.197002021998031007

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 87BAZNAS/RL/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, menerangkan bahwa:

Nama : **Sinta Marsela**
NIM : 19631096
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan dan Kualitas Pelayanan BAZNAS terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong

Telah selesai melaksanakan penelitian di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong terhitung mulai tanggal 13 Juni 2023 s/d 10 Juli 2023.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Juli 2023

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN REJANG LEBONG





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SINTA MARSELA

NAMA : SINTA MARSELA

NIM : 1631916

NIM : 1631916

FAKULTAS PRODI : Syariah / Perbankan Syariah

FAKULTAS PRODI : Syariah / Perbankan Syariah

PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istan, SE, Mpd, MM

PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istan, SE, Mpd, MM

PEMBIMBING II : Rahman Afan, M.F

PEMBIMBING II : Rahman Afan, M.F

JUDUL SKRIPSI : Debatan Transparansi Laporan Keuangan

JUDUL SKRIPSI : Debatan Transparansi Laporan Keuangan

yang dibelakan dan Kualitas Pelayanan

yang dibelakan dan Kualitas Pelayanan

terhadap Tingkat Kepuasan

terhadap Tingkat Kepuasan

Murah di BAZNAS Rengas Lebong

Murah di BAZNAS Rengas Lebong

Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

- * Diutamakan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Muhammad Istan, SE, Mpd, MM
NIP. 197504292006041008

Rahman Afan, M.F
NIP. 1981081909031009



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	30/01/2023	Revisi Bab I	[Signature]	[Signature]
2	06/04/2023	Acc BAB I, Lanjut BAB I - II	[Signature]	[Signature]
3	16/09/2023	Revisi BAB I - II, Penulisan Ayat	[Signature]	[Signature]
4	19/05/2023	Acc BAB II - III, lanjut BAB IV	[Signature]	[Signature]
5	16/06/2023	Acc BAB IV	[Signature]	[Signature]
6	27/06/2023	Revisi BAB IV & V	[Signature]	[Signature]
7	16/07/2023	Acc V	[Signature]	[Signature]
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	02/2023/02	Revisi Laman dan Kata. mm I.	[Signature]	[Signature]
2	04/2023/02	ACC mm I	[Signature]	[Signature]
3	06/2023/09	revisi dan tambah kata. mm II	[Signature]	[Signature]
4	07/2023/09	ACC mm II	[Signature]	[Signature]
5	15/2023/05	ACC mm III	[Signature]	[Signature]
6	08/2023/05	ACC mm IV	[Signature]	[Signature]
7	24/2023/06	ACC mm V konsep umum	[Signature]	[Signature]
8	10/2023/107	Ujian	[Signature]	[Signature]

BIOGRAFI PENULIS



Sinta Marsela, kelahiran Desa Permu, Kepahiang pada tanggal 22 Maret 2000, anak kedua dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan Ayahanda (Isbullah) dan Ibunda (Lela Asmani). Penulis pertama kali menempuh pendidikan dimulai dari SDN 19 Kepahiang (lulus tahun 2012), melanjutkan pendidikan ke SMPN 02 Tebat Karai (lulus tahun 2015), dan melanjutkan pendidikan di MAN 02 Kepahiang (lulus tahun 2018). Tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa disalah satu Perguruan Tinggi Negeri Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan alhamdulillah selesai ditahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT., usaha disertai dengan do'a dari orang tua, keluarga, dan teman-teman dalam menempuh pendidikan di IAIN Curup. Alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi dengan judul "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan dan Kualitas Pelayanan BAZNAS terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di BAZNAS Rejang Lebong" Semoga karya ini bermanfaat untuk teman-teman semuanya.